

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya penelitian di ruas Jalan Mojokerto-Jombang mengenai adanya beberapa jenis kerusakan jalan dan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini didapatkan beberapa poin inti yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Karakteristik di jalan Mojokerto-Jombang memiliki arus lalu lintas sebesar 5960 kend/jam atau 6562 smp/jam dan khusus untuk jenis kendaraan sepeda motor adalah 1329 kend/jam, dengan kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas adalah sebesar 42,5 km/jam serta kepadatan lalu lintasnya yakni 154 smp/km. Tingkat pelayanan jalan yang ada di Jalan Mojokerto-Jombang yakni A, artinya kondisi arus lalu lintas bebas dengan kecepatan tinggi dan volume lalu lintas rendah.
- b. Berdasarkan hasil analisis kerusakan jalan Mojokerto-Jombang berupa pemeliharaan rutin yang menjadi tugas dari masing-masing instansi berwenang, yakni Dinas PUPR Kabupaten Jombang. Dari metode bina marga yang digunakan untuk perhitungan tingkat kerusakan jalan, rata-rata nilai urutan prioritas untuk tiap-tiap jenis kerusakan adalah sebesar 10, yang artinya nilai tersebut masuk kedalam kategori program penanganan "pemeliharaan rutin".
- c. Persepsi pengemudi sepeda motor yang melintasi ruas Jalan Mojokerto-Jombang diketahui dari perilaku yang dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner, diketahui bahwasannya responden lebih memilih untuk membanting kemudi demi menghindari adanya lubang jalan. Para pengemudi sepeda motor juga sebagian besar hanya mengikuti laju kendaraan didepannya, ketika terdapat lubang didepan pengemudi sepeda motor lubang tersebut tidak terlihat akibat tertutup kendaraan yang lebih besar didepannya. Pengemudi sepeda motor kurang mempunyai waktu dan kesempatan untuk menghindari adanya lubang didepannya.

Keberadaan kerusakan jalan yang ada di Jalan Mojokerto-Jombang dengan nilai urutan prioritas rata-rata 10 (pemeliharaan rutin) yang didapat dari analisis kerusakan jalan menggunakan metode bina marga, artinya angka tersebut cukup besar dengan frekuensi kerusakan yang cukup banyak di ruas jalan tersebut. Pengemudi sepeda motor yang melewati jalan Mojokerto-Jombang ini sebagian besar terperosok kedalam lubang-lubang jalan. Hal tersebut tentunya sangat beresiko tinggi bagi pengguna jalan dan berpotensi mengalami kecelakaan lalu lintas.

V.2. Saran

Usulan dan saran yang dapat diberikan untuk beberapa masalah yang ada di Jalan Mojokerto-Jombang yakni :

- a. Melakukan perbaikan lapisan perkerasan jalan sesuai dengan kebutuhan kerusakan jalan di Mojokerto-Jombang untuk mengurangi resiko pengguna jalan mengalami kecelakaan akibat kerusakan jalan itu sendiri.
- b. Menyediakan jalur khusus untuk kendaraan-kendaraan yang memiliki dimensi dan berat yang cukup besar, mengingat salah satu faktor dari kerusakan jalan adalah banyaknya kendaraan berat yang melintas di ruas Jalan Mojokerto-Jombang yang menyebabkan rusaknya lapisan perkerasan jalan.
- c. Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya untuk dilakukan pengembangan terkait perkerasan jalan dan juga alternatif jalan bagi kendaraan dengan muatan berat, hal tersebut dilakukan guna keselamatan pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Mauludi, Ahmad, dkk. 2021. *Perilaku Berisiko Sebagai Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Pengemudi Sepeda Motor Komersial: Systematic Review*. Tegal. Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety).
- Binamarga, Direktorat. 1997. *Highway Capacity Manual Project (HCM)*. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI).
- Jehadus, Silvester. 2019. *Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Jalan Raya Lintas Labuan Bajo - Lembor Flores Nusa Tenggara Timur*. Flores, Nusa Tenggara Timur.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2006. 2006. *KM Perhubungan No.14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Jalan*.
- Kurniati, Ni Luh Wayan Rita. 2017. *Pengaruh Disiplin Pengendara Sepeda Motor, Kondisi Sepeda Motor dan Jalan Terhadap Keselamatan Berlalu Lintas di Kota Bogor Tahun 2016 (Survei Jalan Raya Tajur)*. Bogor. Jurnal Penelitian Transportasi Darat.
- Malluluang, Erman Morolu, dkk. 2017. *ANALISIS TINGKAT PELAYANAN JALAN (LoS) DAN KARAKTERISTIK LALU LINTAS PADA RUAS JALAN GUSTI SITUT MAHMUD KOTA PONTIANAK*. Pontianak. Jurnal Teknik Sipil.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993. 2001. *Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 1993*.
- Putranto, L. S, dkk. 2006. *Hubungan Antara Perilaku Pengemudi Sepeda Motor Pada Berbagai Keadaan Lalu Lintas Jalan Dengan Karakteristik Pengemudi, Kendaraan, dan Perjalanan*.
- Sahputra, Yandi. 2015. *Mengidentifikasi Tingkat Kerusakan Jalan Dengan Metode Bina Marga (Studi Kasus Project Package JNB 1 Construction of Road Kabupaten Aceh Barat)*. Aceh Barat.
- Sukirman, Silvia. 1999. *Perkerasan Lentur Jalan Raya. Bandung*. Badan Penerbit Nova.

TRB. 2000. *Highway capacity manual*. Washington, DC. National Research Council, Washington, DC.

Wirnanda, Intan, dkk. 2018. *ANALISIS TINGKAT KERUSAKAN JALAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECEPATAN KENDARAAN (STUDI KASUS: JALAN BLANG BINTANG LAMA DAN JALAN TEUNGKU HASAN DIBAKOI)*. Banda Aceh. ISSN 2088-9321 Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala.